



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 26 Februari 2024/Periodik - 2023)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK-RI)  
**UNIT KERJA** : BPK PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : ERWANSYAH NASRUL FUAD
2. Jabatan : KEPALA SUBAUDITORAT
3. NHK : 240861

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 928.525.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 108 m<sup>2</sup>/100 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 260.208.000
2. Tanah Seluas 108 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 235.008.000
3. Tanah Seluas 187 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 214.489.000
4. Tanah Seluas 60 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 68.820.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 150 m<sup>2</sup>/100 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA SUKOHARJO, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 246.000.000

1. MOTOR, YAMAHA NMAX Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000
2. MOBIL, HONDA JAZZ Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
3. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 21.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 47.000.000

**D. SURAT BERTHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 1.393.900.147

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 2.615.425.147



III. HUTANG

Rp. ---

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

2.615.425.147

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.